

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Agama merupakan pedoman manusia yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena dengan agama manusia dapat membedakan baik dan yang buruk. Disamping agama dan ruang lingkup ajaran yang luas dan berguna sangat dibutuhkan oleh manusia, karena agama dapat memberikan pengajaran, pengalaman dan bimbingan bagi manusia dalam menjalani kehidupan.

Islam adalah agama dakwah yang berisi tentang petunjuk mengajak manusia secara individual maupun kelompok menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindaan dan berbagai kekhawatiran. Agar masyarakat suatu bangsa tidak terpengaruh dengan lingkungan sekitar yang dikhawatirkan dapat membawa dampak negatif, baik bagi individu itu sendiri, masyarakat, maupun bangsa maka diperlukan dakwah.

Dakwah bagian yang tidak terpisahkan dengan pembangunan bangsa dan negara karena keduanya memiliki hakikat yang sama, yakni membangun manusia secara lahir dan bathin, spritual dan material, duniawi dan ukhrowi. Melalui dakwah umat islam dimotivasi untuk meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan nasional.

Bimbingan keagamaan islam yang bergerak di bidang dakwah dan kemasyarakatan mempunyai peranan penting dalam pembangunan bangsa indonesia. Sebab lembaga dakwah telah mampu membuktikan eksistensinya sebagai pemberi motivasi dan nafas keagamaan dalam pembangunan bangsa.

Seiring perkembangan zaman manusia dari hari kehari semakin tidak menentu keadaanya baik itu segi moralitas keagamaan maupun kehidupan sosial, ekonomi atau politik. Jadi sudah sepatutnya masyarakat muslim ini untuk melakukan dakwah baik secara lisan, tulisan, melalui media dan alat penunjang untuk berdakwah lainnya. Sehingga dengan dilakukannya dakwah dapat memperbaiki keimanan individu, kelompok ataupun masyarakat melalui bimbingan keagamaan.dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada santriwan dan santriwati. Bimbingan memiliki sejarah yang kuat, yaitu sejak Nabi Muhammad saw mensyiarkan agama Islam diawal-awal risalah beliau.

Bimbingan ke agamaan merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang dakwah berupa pengajaran ilmu-ilmu keislaman

Manusia lahir kedunia ini pasti dalam hidupnya akan mendapati yang namanya masalah, Oleh karena itu setiap manusia perlu mendapatkan bimbingan, karena bimbingan merupakan langkah yang tepat dalam usaha dalam mengembangkan segala aspek pribadi lahir batin seseorang. Upaya untuk mengembangkan aspek pribadi ada berbagai macam cara misalnya dengan pendidikan agama Islam salah satunya di pondok pesantren guna meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Bimbingan keagamaan merupakan bagian aktivitas dakwah yang bersifat intern bagi umat Islam. sasaranya meliputi seluruh umat muslim yang memerlukanya,baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa tanpa melihat sosialnya.bimbingan keagamaan sangat penting bagi santriwan dansantriwati yaitu sebagai pegangan dalam hidup dan kehidupan sehari-hari.

Fungsi bimbingan kedepan menurut Didin Hafidudin adalah meletakkan dasar eksestensi masyarakat islam, menanamkan nilai-nilai keadilan, persamaan, persatuan, perdamaian, kebaikan dan keindahan juga membebaskan individu maupun masyarakat dari sistem kehidupan yang dzalim.

Dalam mengemban tugas kepada amar ma'ruf nahi munkar serta sebagai langkah untuk perbaikan masyarakat muslim yang diperlukan bimbingan, materi dan penyuluhan yang efektif.<sup>1</sup> Benar menurut saya pendapat yang beliau sampaikan karena dengan bimbingan seseorang akan memahami arti dari kebersamaan keadilan persatuan dan kebaikan.

Bimbingan pada prinsipnya adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu dalam hal memahami diri sendiri, dalam kata lain bimbingan sebagai proses individu untuk menentukandan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan juga berdasar norma-norma yang berlaku.

Islam adalah agama yang sempurna yang diturunkan Allah SWT untuk seluruh manusia. Dalam ajaran islam terkandung berbagai aspek ajaran yang mengatur hidup dan kehidupan manusia secara menyeluruh baik hubungan dengan Allah baik hubungan dengan sesama manusia.adapun agama islam adalah fitrah yang baik dalam hal aqidah,syaria't,ibadah mu'amalah dan lainnya. Oleh karena itu agama islam menjadi tuntunan hidup manusia yang harus dimiliki, karena dengan agama islam manusia bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik agar menjadi manusia yang hidup sesuai dengan petunjuk Allah SWT.

Disamping itu agama islam mempunyai ruang lingkup ajaran yang sangat luas, karena agama dapat memberikan bimbingan dan pengajaran untuk manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan agar menjadi manusia yang bahagia dunia dan akhirat.

Menurut Al-qura'n salah satu tujuan dakwah dapat ditemukan dalam surah Yusuf ayat 108 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup>Didin Hafidudin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h.68.

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي <sup>ص</sup> وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ



Artinya: *Katakanlah: “Inilah jalan (agama) ku, Aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan Aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik”.*

Kenapa saya mengemukakan tentang ayat tersebut karna Islam, merupakan agama dakwah yang menyeru kepada jalan kebaikan, dimana salah satu jalan kebaikannya adalah dengan mengikuti pengajian-pengajian.

Yaitu pengajian rutin yang disetiap minggunya, upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama islam bagi santriwan dan santri wati di Pondok Pesantren Nailul Autar Kecamatan Murung Desa Danau Usung sepatutnyalah ustadz Saubari memberikan bimbingan serta pembelajaran kepada anak didiknya baik pengajaran baca tulis Al-Qura'n (khod) maupun pembelajaran pidato 3 bahasa di Pondok Pesantren tersebut dan dapat diharapkan menambah pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari baik di pondok pesantren maupun diluar pondok pesantren.

Berdasarkan peninjauan awal dan pengamatan yang penulis lakukan di pondok pesantren Nailul Autar Kecamatan Murung Desa Danau Usung peran ustadz maupun ustdzah sangat lah penting, khusus dalam penelitian ini adalah Ustad Saubari dalam memberikan bimbingan kepada santriwan dan santri wati itu sangat penting dan merupakan suatu keharusan bagi semua santriwan dan santriwati,dengan adanya bimbingan keagamaan ditengah-tengah santriwan dan santri wati, adalah untuk memberi perubahan kearah yang lebih baik, dan untuk merealisasikan perubahan tersebut maka diperlukan bimbingan keagamaan.

Berdasarkan kenyataan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih dalam terhadap masalah ini , sebagai bahan untuk menyusun sebuah karya ilmiah dengan judul: ***“Bimbingan Keagamaan Ustadz Saubari Di Pondok Pesantren Nailul Autar Kecamatan Murung”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz Saubari kepada santriwan dan santriwati di pondok Pesantren Nailul Autar Kecamatan Murung?
2. Apa saja faktor penghambat dan penunjang dalam bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz Saubari di Pondok Pesantren Nailul Autar Kecamatan murung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam memahami maksud penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Bimbingan secara etimologis berasal dari kata *guidance* yang diartikan bimbingan atau pimpinan, arahan, pedoman, petunjuk. *Guidance* berasal dari kata dasar *to guide* artinya menuntun, mempedomani, menjadi petunjuk yang lain, mengemudikan<sup>2</sup> kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh Ustadz Saubari antara lain meliputi pembelajaran kitab yaumul muddin (terjemahan) , pembelajaran pidato 3bahasa , baca tulis Al-Qura'n (khod) dan pola pelaksanaan secara berkelompok,

---

<sup>2</sup> A. Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jakarta Rineka Cipta, 1991), h.1

perorangan, sehingga memudahkan santriwan dan santriwati untuk memahami dan mengingat

2. Keagamaan berasal dari kata “agama”<sup>3</sup> yang dapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan agama. Yang penulis maksud dengan keagamaan disini berarti “segala sesuatu yang berhubungan dengan agama” yang penulis maksud keagamaan disini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan agama Islam.

#### **D. Signifikasi Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk bimbingan keagamaan Ustadz Saubari terhadap santriwan dan santriwati dipondok pesantren Nailul Authar Kecamatan Murung.
2. Faktor yang menjadi penghambat dan penunjang dalam bimbingan keagamaan yang diberikan Ustadz Saubari kepada santriwan dan santriwati di pondok Pesantren Nailul Authar Kecamatan Murung.
3. Hasil yang dicapai dalam bimbingan keagamaan Ustadz Saubari kepada santriwan dan santriwati dipondok Pesantren Nailul Authar di Kecamatan Murung.

#### **E. Definisi Operasional**

Adapun yang menjadi signifikan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>3</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1984), h.19

1. Sebagai bahan masukan dalam upaya menuju keberhasilan bimbingan keagamaan kepada santriwan dan santriwati dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas bimbingan keagamaan oleh Ustadz Saubari di Pondok Pesantren Nailul Autar di Kecamatan Murung.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi tentang bimbingan keagamaan Ustad Saubari kepada santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Nailul Autar Kecamatan Murung.
3. Bahan referensi sebagai peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut.
4. Sebagai bahan bacaan dan khazanah pengembangan keilmuan pada perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya dan perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya.
5. Bahan kajian ilmiah dalam disiplin ilmu Dakwah, khususnya berkenaan dengan proses bimbingan keagamaan sehingga dapat menambah wawasan keilmuan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dilakukan guna mempermudah penulisan dalam memahami pembahasan, maka penulis menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teoritis, yang terdiri dari beberapa pengertian, pengertian bimbingan keagamaan, dasar dan tujuan bimbingan keagamaan, asas-asas bimbingan keagamaan, aspek-aspek bimbingan keagamaan, bentuk bimbingan dan faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan keagamaan.
3. Bab III Metode Penelitian, yang terdiri jenis dan lokasi, subyek dan obyek, data dan sumber data, serta metode dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.
4. Bab IV Laporan hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
5. Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.